

**STRATEGI PENGGALANGAN DANA WAKAF  
DI MASJID POGUNG DALANGAN YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Oleh:**

**ARIF DARMAWAN**

**NIM 18102040046**

**Pembimbing:**

**Hj. Early Maaghfiroh Innayati, S.Ag., M.Si.**

**NIP 19741025 199803 2 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1412/Un.02/DD/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PENGGALANGAN DANA WAKAF DI MASJID POGUNG DALANGAN  
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARIF DARMAWAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 18102040046  
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Early Maghfiroh Innayati, S.Ag. M.Si  
SIGNED

Valid ID: 630e2b7e20f0a



Penguji II

Dra. Nurmahni, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 630c2489ebbcc



Penguji III

Munif Solihan, MPA  
SIGNED

Valid ID: 630c25d62b6c5



Yogyakarta, 26 Agustus 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 630c2e6c75dd8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274)515856, Fax (0274) 552230  
E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id) Yogyakarta 55281

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Arif Dannawan  
NIM : 18102040046  
Judul Skripsi : Strategi Penggalangan Dana Wakaf di Masjid Pogung Dalangan Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini mengharap agar skripsi/tugas akhir tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.


*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 22 Agustus 2022

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Pembimbing

  
H.M. Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si  
NIP. 19690227 200312 1 001

  
Hj. Early Maghfiroh Innayati, S.Ag.M.Si.  
NIP. 19741025 199803 2 001

## SURAT PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Darmawan  
NIM : 181020040046  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul *Strategi Penggalangan Dana di Masjid Pogung Dalangan Yogyakarta* adalah hasil karya pribadi saya yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabannya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Agustus 2022

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Arif Darmawan

NIM. 18102040046

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk orang tua saya, Almarhum Bapak Wijiyono dan Ibu Sa'adah, Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.





## MOTTO

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا حُبُّونَ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ۙ ٩٢

*"Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai, dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu, sungguh Allah Maha mengetahui."<sup>1</sup>*

(QS. Ali 'Imran 3: Ayat 92)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Kemenag Online Qur'an dan Terjemahan <https://quran.kemenag.go.id/surah/3>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wa Sallam* yang telah memberikan cahaya dan pencerahannya hingga akhir hari nanti.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti ucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
3. H. M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
4. Dr. Hikmah Indraswati, SE., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

5. Dra. Siti Fatimah. M,Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi akademiknya semasa kuliah Program Studi Manajemen Dakwah
6. Hj. Early Maghfiroh Innayati, S.Ag, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu peneliti dengan memberikan saran dan masukannya dalam penyusunan skripsi ini
7. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
8. Seluruh Tenaga Pendidik yang telah memudahkan peneliti dalam urusan administrasi kampus.
9. Kepada Almarhum Bapak Suratmin (semoga Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala* merahmati beliau) selaku Ketua Takmir Masjid Pogung Dalangan yang telah bersedia diwawancarai oleh peneliti.
10. Kepada Ma'aruf Ridho Syahrofi, selaku Bendahara Masjid Pogung Dalangan yang telah memudahkan peneliti dalam membuat laporan tugas akhir dengan meluangkan waktunya untuk wawancara dengan peneliti.
11. Kepada Dodi Septiono, selaku Kepala Bidang Layanan Domestik Masjid Pogung Dalangan yang telah memudahkan peneliti dalam membuat laporan tugas akhir dengan meluangkan waktunya untuk wawancara dengan peneliti.
12. Kepada Ihsan Saksono selaku Staf Keuangan Masjid Pogung Dalangan yang telah memudahkan peneliti dalam membuat laporan tugas akhir dengan meluangkan waktunya untuk wawancara dengan peneliti.

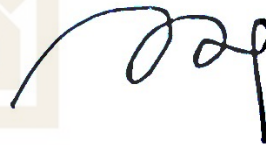


13. Kepada Alfin Alfarisi, selaku Jemaah Masjid Pogung Dalangan yang telah memudahkan peneliti dalam membuat laporan tugas akhir dengan meluangkan waktunya untuk wawancara dengan peneliti.
14. Kepada Ilham Danu Kusuma, selaku Jemaah Masjid Pogung Dalangan yang telah memudahkan peneliti dalam membuat laporan tugas akhir dengan meluangkan waktunya untuk wawancara dengan peneliti.
15. Kepada Orang Tua tersayang, Almarhum Wijiyono (semoga Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala* merahmati beliau) dan Ibu Sa'adah yang telah memberikan dedikasi dan dukungannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
16. Kepada kakak-kakakku, Noor Rohman beserta istrinya Nidya Tri Arum dan Rudi Hermawan beserta istrinya Riska Amelia Mulyo, serta Deby Saphira yang telah membersamai dalam berjuang menuntut ilmu dan telah memberikan banyak sumbangsih baik do'a, semangat maupun materil.
17. Teman-teman Manajemen Dakwah 2018 terimakasih atas pertemanan dan motivasinya
18. Terimakasih juga sahabat-sahabat perjuanganku, Agib Bayu Nuraidin, Saepul Hidayat, Amin Saputra, Dayat, Said Akmal, Ramadhanu dan yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
19. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dan berpartisipasi dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala* membalas semua kebaikan yang telah mereka berikan. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan peneliti agar penelitian selanjutnya dapat tersusun lebih baik. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 22 Agustus 2022

Penyusun



**Arif Darmawan**

**NIM.18102040046**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Arif Darmawan, 18102040046, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul Strategi Penggalangan Dana Wakaf di Masjid Pogung Dalangan Yogyakarta.

Masjid hendaknya memiliki fasilitas-fasilitas yang lengkap demi menunjang aktivitas dakwah serta memberikan rasa kenyamanan dalam beribadah dan kemudahan dalam menuntut ilmu agama Islam. Oleh karenanya diperlukan dukungan dan bantuan dari segenap lapisan masyarakat, baik berupa doa maupun dukungan materil berupa pemberian dana atau disebut wakaf. Masjid memerlukan strategi dalam rangka penggalangan dana wakaf agar mendapatkan kepercayaan dari donatur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penggalangan dana wakaf di Masjid Pogung Dalangan Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan menggunakan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Uji keabsahan data yang digunakan adalah uji kredibilitas dengan menggunakan pendekatan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi penggalangan dana wakaf oleh Masjid Pogung Dalangan dilakukan dengan berbagai strategi, yaitu: kampanye, *face to face*, dan *special event*. Masjid Pogung Dalangan tidak menerapkan strategi *direct mail* dan pembangunan dana abadi. Masjid Pogung Dalangan dalam upaya penggalangan dana wakaf lebih memprioritaskan menggunakan strategi kampanye melalui internet, hal ini ditandai dengan banyaknya akun sosial media yang dimiliki yaitu: Whatsapp, Twitter, Facebook, Website, *instagram* dan Youtube.

**Kata kunci: Strategi Penggalangan Dana Wakaf, Masjid Pogung Dalangan Yogyakarta**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka .....	6
F. Kerangka Teori .....	8
G. Metode Penelitian .....	16
H. Sistematika Pembahasan .....	23
BAB II GAMBARAN UMUM MASJID POGUNG DALANGAN YOGYAKARTA .....	25
A. Letak Geografis Masjid Pogung Dalangan.....	25
B. Sekilas Tentang Masjid Pogung Dalangan.....	26
C. Struktur Organisasi.....	29
D. Kegiatan-kegiatan Masjid Pogung Dalangan.....	31
E. Program-program Masjid Pogung Dalangan.....	34
F. Anggaran Wakaf Masjid Pogung Dalangan.....	36
BAB III PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....	41
A. Kampanye .....	42
B. <i>Face To Face</i> .....	70
C. <i>Direct Mail</i> .....	72
D. <i>Special Event</i> .....	74

E. Pembangunan Dana Abadi.....	76
BAB IV PENUTUP .....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	85





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi Pengumpulan Data .....	22
Gambar 1.2 Triangulasi Sumber Data.....	22
Gambar 2.1 Letak Geografis Masjid Pogung Dalangan .....	25
Gambar 2.2 Masjid Pogung Dalangan .....	26
Gambar 3.1 Televisi Masjid Pogung Dalangan .....	45
Gambar 3.2 Kotak Amal Masjid Pogung Dalangan .....	47
Gambar 3.3 <i>Leaflet</i> Masjid Pogung Dalangan .....	49
Gambar. 3.4 <i>Stand banner</i> Program Wakaf Masjid Pogung Dalangan .....	51
Gambar.3.5 Penyebaran Informasi Wakaf Melalui Grup Whatsapp .....	55
Gambar. 3.6 Informasi Wakaf Melalui Pesan Pribadi Whatsapp .....	56
Gambar. 3.7 Akun <i>Instagram</i> Masjid Pogung Dalangan.....	58
Gambar. 3.8 Akun Facebook Masjid Pogung Dalangan.....	62
Gambar. 3.9 Akun Telegram Masjid Pogung Dalangan.....	63
Gambar. 3.10 Akun Youtube Masjid Pogung Dalangan.....	65
Gambar. 3.11 Pelaporan Program Wakaf oleh Masjid Pogung Dalangan Melalui Youtube .....	66
Gambar. 3. 12 Akun Twitter Masjid Pogung Dalangan.....	68
Gambar. 3. 13 Website Masjid Pogung Dalangan .....	69
Gambar. 3. 14 Stand Masjid Pogung Dalangan di Muslim Life Fair .....	76

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Masjid hendaknya memiliki fasilitas-fasilitas yang lengkap demi menunjang keberlangsungan aktivitas dakwah. Hal ini diharapkan agar sasaran dakwah yang datang menuju masjid merasakan kenyamanan dalam beribadah dan kemudahan untuk menambah wawasan seputar ilmu agama di masjid. Suatu masjid yang besar dan menjadi pusat dakwah tidak terlepas dari peran semua pihak, baik para ustaz, para donatur, para takmir masjid, dan masyarakat. Oleh karena itu, maka diperlukan dukungan dan bantuan dari segenap lapisan masyarakat, baik doa maupun dukungan materil berupa pemberian dana atau disebut dengan wakaf.

Pengertian wakaf berdasarkan rumusan pasal 1 ayat (1) PP. No. 28 Tahun 1977 tentang Perwakafan Tanah Milik adalah perbuatan hukum seseorang atau badan hukum yang memisahkan sebagian dari harta kekayaan miliknya yang berupa tanah milik dan melembagakan untuk selama-lamanya demi kepentingan peribadatan atau keperluan umum lainnya sesuai dengan ajaran agama Islam.<sup>2</sup> Wakaf dimaksudkan untuk kepentingan agama, agar harta yang dikeluarkan oleh pewakaf dapat terus bermanfaat sehingga terus mengalir pahala jariyah untuk para donator.

---

<sup>2</sup> Mukhlisin Muzarie, *Hukum Perwakafan dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2010)

Salah satu masjid yang senantiasa memanfaatkan dana wakaf untuk kepentingan dakwah yaitu Masjid Pogung Dalangan. Masjid Pogung Dalangan terletak di Pogung Kidul, Sinduadi, Mlati, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Masjid ini sangat dekat jaraknya dengan kampus Universitas Gadjah Mada.<sup>3</sup> Awal mula berdiri masjid ini yaitu pada tahun 1973 dengan dilakukan pembangunan secara gotong royong antar warga Pogung. Pada tahun 2009 struktur bangunan Masjid Pogung Dalangan telah mengalami penuaan, sehingga perlu adanya perbaikan, oleh karenanya pada tahun itu juga dilakukan renovasi dengan merobohkan masjid kemudian dilakukan pembangunan masjid secara ulang dengan desain serta luas bangunan yang berbeda, agar layak dan nyaman digunakan untuk beribadah kembali.<sup>4</sup>

Seiring berjalannya waktu, Masjid Pogung Dalangan terus melakukan inovasi-inovasi yang kreatif dalam melayani umat, sehingga pada saat ini kondisi Masjid Pogung Dalangan semakin luas dan lengkap fasilitas nya. Tentu hal itu tidak lepas dari peran serta para segenap takmir yang berusaha terus mengembangkan dakwah nya. Hal itu juga pasti diperlukan dana wakaf umat yang digelontorkan hingga Miliaran rupiah guna pembangunan fasilitas masjid, parkir masjid, rumah *tahfidz*, kantor yayasan masjid dll. Meskipun membutuhkan biaya yang terbilang tidak

---

<sup>3</sup> Hasil Observasi Langsung Peneliti, di Masjid Pogung Dalangan, pada 27 Januari 2022, pukul 13.30 WIB.

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ma'ruf Ridho Syahrofi, selaku Bendahara Masjid Pogung Dalangan, di kantor MPD Peduli, pada 27 Januari 2022, pukul 14.08 WIB.

sedikit, akan tetapi Masjid Pogung Dalangan dapat memenuhi target pembangunan dengan waktu yang relatif singkat.<sup>5</sup>

Ada ciri khas yang menarik dari Masjid Pogung Dalangan dalam upaya penggalangan dana wakaf, yaitu para takmir masjid memisahkan antara dana wakaf masjid dengan dana umat lainnya, dalam artian penggalangan dana wakaf dipisah tersendiri. Dengan adanya pemisahan penggalangan dana wakaf maka otomatis Masjid Pogung Dalangan mencari penggalangan dana secara lebih meluas seluruh kalangan, agar kebutuhan penggalangan dana yang dilakukan dapat terpenuhi sesuai kebutuhannya.<sup>6</sup>

Hal yang lebih menarik dari Masjid Pogung Dalangan yaitu masjid ini memiliki kurang lebih 13 rekening masjid guna penggalangan dana dengan berbagai alokasi yang berbeda sesuai kebutuhan masjid. Jenis-jenis rekening tersebut, dibedakan sesuai nama kegunaan pengalokasiannya. Jika penggalangan wakafnya untuk dialokasikan ke masjid maka jenis rekening yang dipakai adalah rekening wakaf MPD (Masjid Pogung Dalangan), dan begitupun seterusnya tergantung dari tujuan wakaf itu hendak didonasikan termaksud rekening wakaf *community*, rekening donasi operasional dan donasi umum, rekening donasi media MPD, rekening donasi buka puasa dan kurma, rekening zakat mal dan fidyah, rekening donasi layanan ambulans gratis, rekening donasi tebar beras dan

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi Langsung Peneliti, di Masjid Pogung Dalangan, pada 27 Januari 2022, pukul 13.32 WIB.

<sup>6</sup> Hasil Observasi Langsung Peneliti, di Masjid Pogung Dalangan, pada 27 Januari 2022, pukul 13.28 WIB

sembako, rekening donasi program pendidikan dan beasiswa, rekening penyaluran dana riba, rekening kurban, rekening insidental, dan rekening bulan Ramadan.<sup>7</sup>

Meskipun dalam penggalangan dana umat dipisahkan antara satu dengan lainnya, Masjid Pogung Dalangan dapat memenuhi kebutuhan dana wakaf yang dibutuhkan hingga Miliaran rupiah. Hal ini dibuktikan dengan telah terlaksananya beberapa program wakaf seperti pembebasan lahan dengan luas 250 meter persegi yang berharga Rp 1,5 Miliar guna pembangunan rumah *tahfidz*, pembangunan rumah *tahfidz* dengan biaya Rp 3,2 Miliar, serta dana wakaf lainnya.<sup>8</sup>

Kegiatan penggalangan dana wakaf di Masjid Pogung Dalangan memiliki hal unik lainnya. Keunikan tersebut terletak pada program bernama Wakaf *Community*. Wakaf *Community* adalah program dalam rangka menunjang terkumpulnya dana wakaf yaitu dengan cara mengajak orang agar menjadi donatur tetap setiap bulan, yang nantinya dana yang terkumpul akan digunakan untuk tebar wakaf di daerah pelosok yang membutuhkan.<sup>9</sup>

Hal itulah yang menjadikan alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, agar dapat diketahui strategi dalam penggalangan dana wakaf di Masjid Pogung Dalangan Yogyakarta. Untuk

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ma'ruf Ridho Syahrofi, selaku Bendahara Masjid Pogung Dalangan, di kantor MPD Peduli, pada 27 Januari 2022, pukul 14.10 WIB

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ma'ruf Ridho Syahrofi, selaku Bendahara Masjid Pogung Dalangan, di kantor MPD Peduli, pada 27 Januari 2022, pukul 14.11 WIB

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ma'ruf Ridho Syahrofi, selaku Bendahara Masjid Pogung Dalangan, di kantor MPD Peduli, pada 27 Januari 2022, pukul 14.15 WIB



mengetahui lebih lanjut mengenai hal tersebut, maka peneliti menuangkan dalam skripsi dengan judul : “Strategi Penggalangan Dana Wakaf di Masjid Pogung Dalangan Yogyakarta”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana strategi penggalangan dana wakaf di Masjid Pogung Dalangan Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi penggalangan dana wakaf yang dilakukan oleh Masjid Pogung Dalangan Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritik**

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan ilmu dan pengetahuan terkhusus bagi para mahasiswa Manajemen Dakwah tentang strategi penggalangan dana wakaf di Masjid Pogung Dalangan Yogyakarta.

## 2. Secara Praktis

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis antara lain:

- a. Bagi para takmir masjid, penelitian ini menambah wawasan mengenai penerapan strategi yang dilakukan oleh para takmir Masjid Pogung Dalangan dalam upaya penggalangan dana wakaf.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini menambah wawasan bagi masyarakat agar terlibat aktif dalam mengupayakan terkumpulnya dana wakaf masjid.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu, dan informasi mengenai strategi penggalangan dana wakaf di masjid.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian yang mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema persoalan yang akan dikaji dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga penelitian terdahulu sebagai kajian pustaka sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Munawaroh<sup>10</sup>, menunjukkan bahwa strategi *fundraising* yang dilakukan oleh Yayasan Al Ikhlas Ponorogo telah sesuai dengan unsur-unsur *fundraising* menurut Michael Norton. Pada penerapan unsur-unsur manajemen *fundraising* Yayasan Al Ikhlas Ponorogo telah melakukan analisis kebutuhan, profil donatur, penciptaan produk, dan melakukan promosi. Namun, Yayasan Al

---

<sup>10</sup> Ulfah Munawaroh, *Strategi Manajemen Fundraising Wakaf pada Yayasan Al-Ikhlas Ponorogo* (Ponorogo: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).

Ikhlas Ponorogo belum melakukan segmentasi pasar (wakif atau donatur). Hal yang membedakan penelitian peyusun dengan penelitian sebelumnya adalah bagaimana strategi manajemen *fundraising* wakaf yang dilakukan namun belum tersegmentasi oleh pasar sementara di Masjid Pogung Dalangan telah memiliki pasarnya. Selain itu perbedaan juga terletak pada teori yang digunakan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fikri Ardiansyah,<sup>11</sup> menunjukkan bahwa dalam strategi penghimpunan dana wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat mempunyai keunggulan bahwa pihak panitia penghimpun dana wakaf tunai di Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat dapat menghimpun dana wakaf tunai dari masyarakat sebesar Rp. 507.682.000 dalam kurun waktu yang singkat yaitu 5 bulan. Penelitian tersebut memiliki kesamaan tujuan dengan peneliti, namun disisi lain terdapat perbedaan yang cukup signifikan diantaranya tidak adanya penjelasan tentang prosesi yang mendetail terkait strategi penggalangan dana wakaf yang dilakukan. Selain itu perbedaan juga terletak pada teori yang digunakan serta subjek dan objek penelitian yang dipilih.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Siti Anifah,<sup>12</sup> menunjukkan bahwasanya strategi *fundraising* (penghimpunan dana) Dompot Dhuafa,

---

<sup>11</sup> Fikri Ardiansyah, *Strategi Penggalangan Dana Wakaf Tunai di Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020).

<sup>12</sup> Siti Anifah, *Strategi Penggalangan Dana (Fundraising), Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Uang di Dompot Dhuafa Jawa Timur* (Program Studi Ekonomi Syariah, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021).

Jawa Timur dengan melakukan *campaign* dari Dompot Dhuafa Pusat. Hasil dana wakaf yang diperoleh tidak dikelola secara mandiri, akan tetapi dikelola oleh Dompot Dhuafa Pusat. Upaya pengembangan wakaf yang dilakukan yaitu dengan melakukan sinergi kepada lembaga pendidikan baik formal maupun non formal, tokoh agama dan seluruh lapisan masyarakat. Penelitian tersebut secara tujuan juga memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti, namun terdapat perbedaan dalam pengelolaan dana wakaf yang terhimpun. Pada penelitian tersebut dana yang telah diperoleh tidak dikelola secara mandiri, sedangkan di Masjid Pogung Dalangan dikelola secara mandiri.

## F. Kerangka Teori

### 1. Tinjauan Tentang Strategi

#### a. Pengertian Strategi

Strategi merupakan seni dalam memanfaatkan sumber daya manusia yang ada dalam rangka melaksanakan kebijakan tertentu.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Stainer dan Minner, strategi adalah penentuan misi sebuah perusahaan, penentuan sasaran organisasi, dengan mempertimbangkan kekuatan dari dalam maupun dari luar, perumusan strategi untuk mencapai sasaran dan implementasi secara tepat sehingga sasaran serta tujuan sebuah organisasi dapat

---

<sup>1313</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: logos, 2002), hlm. 127.

terwujud.<sup>14</sup> Adapun menurut Sudrajat mendefinisikan bahwa strategi adalah rencana secara menyeluruh dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi. Bagi perusahaan, strategi diperlukan tidak hanya untuk memperoleh proses sosial dan manajerial dengan individu maupun kelompok guna mendapatkan apa yang dibutuhkan dan inginkan melalui pertukaran produk dan nilai dengan pihak lain.<sup>15</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai pengertian strategi di atas, dapat kita simpulkan bahwa strategi merupakan kegiatan perencanaan oleh suatu organisasi maupun lembaga dalam upaya menggapai tujuan yang telah ditentukan. Strategi agar berjalan terarah dan sesuai dengan rencana yang telah direncanakan, maka perlu adanya koordinasi antara anggota dan pimpinan secara berkala dan serius agar dapat menentukan langkah dalam upaya pencapaian tujuan sebuah organisasi. Strategi haruslah dipikirkan secara matang, karena keberhasilan suatu kegiatan dalam organisasi maupun lembaga menyesuaikan dengan strategi yang digunakan.

---

<sup>14</sup> Geoge A Stainer dan Jhon Minner, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Erlangga, 1997), hlm. 20.

<sup>15</sup> Setyo Soedrajat, *Manajemen Pemasaran Jasa Bank*, (Jakarta: Ikral Mandiri Abadi, 1994), hlm. 17.



## 2. Tinjauan Tentang Penggalangan Dana

### a. Pengertian Penggalangan Dana

Penggalangan dana adalah suatu cara untuk membangun relasi dengan orang-orang yang mempunyai nilai-nilai yang sama dengan nilai-nilai yang dipegang organisasi agar mereka mendapatkan kesempatan bertindak sesuai nilai-nilai tersebut melalui pemberian dana untuk tujuan sosial kemanusiaan kepada organisasi itu. Penggalangan dana adalah pekerjaan perlu dilakukan untuk merespon suatu kebutuhan sosial dan bagaimana memenuhi kebutuhan itu.<sup>16</sup> Adapun menurut Muhsin Kalida, penggalangan dana adalah proses mempengaruhi masyarakat baik perorangan maupun institusi (lembaga) agar menyalurkan dana kepada sebuah organisasi atau lembaga. Makna ‘mempengaruhi’ memiliki beberapa arti, di antaranya adalah memberitahukan, mengingatkan, mendorong, membujuk, merayu, atau mengiming-imingi, dan termasuk juga melakukan penguatan *stressing*.<sup>17</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan, bahwasanya penggalangan dana merupakan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi maupun lembaga dalam rangka untuk mengajak masyarakat agar dapat membantu pendanaan atas kegiatan atau program yang telah dirancang. Penggalangan dana

---

<sup>16</sup> Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, 1 ed. (Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009), hlm. 177.

<sup>17</sup> Muhsin Kalida, *Fundraising Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, 4 ed. (Yogyakarta: Cakruk Publishing, 2012), hlm. 13.

merupakan hal yang sangat penting bagi organisasi maupun lembaga nirlaba, karena dengan adanya dana dari para donatur maka kegiatan atau program dapat terlaksana, begitupun sebaliknya jikalau dana tidak dimiliki, maka kegiatan atau program yang telah direncanakan akan terhambat bahkan tidak terlaksana. Penggalangan dana bagaikan jantung dalam organisasi atau lembaga agar tetap dapat menjalankan kegiatan-kegiatan yang dirancang.

b. Strategi Penggalangan Dana

Menurut Joyce Young, strategi *fundraising* dapat disusun dengan banyak cara, salah satunya adalah dengan matriks strategi menggalang dana. Matriks menggalang dana ini digunakan untuk mengenali sumber dana yang potensial, metode menggalang dan serta untuk mengevaluasi sumber ataupun metode *fundraising*.<sup>18</sup>

Hamid Abidin mengungkapkan, aspek dalam strategi *fundraising* dikenal sebagai siklus *fundraising* yang terdiri dari identifikasi calon donatur, pengelolaan dan penjagaan donatur, penggunaan metode *fundraising* serta monitoring dan evaluasi *fundraising*. Berikut penerapannya;<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Joyce Young, dkk, *Menggalan Dana Untuk Organisasi Nirbla diterjemahkan oleh Siti Mashitoh* (Jakarta: PT. Ina Publikatama, 2007), hlm. 125.

<sup>19</sup> Hamid Abidin, dkk, *Membangun Kemandirian Perempuan Potensi dan Pola Derma Untuk Pemberdayaan Perempuan, Serta Strategi Penggalangannya* (Depok: Pustaka, 2009), hlm.134.

- 1) Identifikasi donatur, adalah ketika organisasi menentukan siapa dan bagaimana profil dari potensial donatur yang akan digalangnya. Berdasarkan jenis sumber dayanya, pendekatan *fundraising* terbagi menjadi dua yakni retail fundraising dan institusional *fundraising*. Retail *fundraising* adalah penggalangan dana dengan memfokuskan target atau sasarannya pada perorangan. Sedangkan institusional fundraising lebih memfokuskan pada penggalangan dari lembaga atau organisasi, misalnya perusahaan, lembaga donor, pemerintah, atau yayasan amal lokal.
- 2) Penggunaan metode *fundraising*, adalah penentuan metode yang tepat untuk melakukan pendekatan terhadap donatur. Hal ini perlu dilakukan karena akan menjadi penentu keberhasilan perolehan dana yang sebesar-besarnya dari *fundraising* pada para donatur.
- 3) Pengelolaan dan penjagaan donatur, pengelolaan donatur dilakukan dengan tujuan meningkatkan jumlah donasi, mengarahkan donatur untuk mendonasikan pada program tertentu, atau meningkatkan status dari donatur tidak tetap menjadi donatur tetap. Sementara penjagaan donatur dapat dilakukan dengan kunjungan hangat, mengirimkan informasi, memberikan layanan kepada donatur, melibatkan

donatur dalam berbagai kegiatan, mengirimkan hadiah, atau membantu memecahkan persoalan donatur.

- 4) Monitoring dan evaluasi *fundraising*, yaitu memantau bagaimana proses dilakukannya dari kegiatan *fundraising* serta menilai efektivitasnya. Hal ini dilakukan untuk menilai seberapa efektif upaya yang dilakukan, memastikan apakah ada permasalahan dalam pelaksanaannya serta seberapa besarnya pencapaiannya terhadap target yang telah dilakukan.

Adapun Menurut Aziz Muslim, strategi penggalangan dana dibagi menjadi 5 strategi, sebagai berikut;<sup>20</sup>

1) Kampanye

Yaitu penggalangan dana dengan cara iklan lewat berbagai media komunikasi. Media yang digunakan bisa berupa brosur, spanduk, poster, stiker, *leaflet*, media cetak dan elektronik, internet dan lain sebagainya.

2) *Face to face*

Merupakan strategi penggalangan dana dengan tatap muka antara *fundraiser* dengan calon donatur untuk melakukan dialog dengan tujuan menawarkan program kerja sama saling menguntungkan. Strategi ini bisa dilakukan dengan kunjungan

---

<sup>20</sup> Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, 1 ed. (Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009), hlm. 186-189.

pribadi ke rumah seseorang, di kantor, perusahaan atau membuat presentasi dalam pertemuan khusus.

3) *Direct mail*

Yaitu teknik penggalangan dana dengan cara surat menyurat, dalam strategi ini yang perlu diperhatikan adalah penelitian surat yang efektif dan membuat paket surat yang murah.

4) *Special Event*

Yaitu praktek penggalangan dana dengan menggelar acara-acara khusus yang dihadiri oleh banyak orang. Bentuknya antara lain:

a) Lelang, banyak barang yang bisa dilelang, tetapi akan menarik banyak peminat apabila barang yang dilelang adalah milik atau hadiah dari tokoh-tokoh masyarakat yang terkenal atau selebriti yang populer atau barang langka antik.

b) Bazar, apabila suatu organisasi memiliki relawan dalam jumlah yang cukup, maka cara ini dapat merupakan cara yang efektif dan menyenangkan. Namun apabila organisasi itu memiliki relawan yang sedikit, maka lebih efektifnya adalah bergabung dengan organisasi lain, yang terpenting dalam hal ini (bagi organisasi yang memiliki



relawan sedikit) adalah mendapat pengalaman dan ketrampilan mengadakan *event*.

c) Wisata alam, *event* ini memerlukan persiapan yang cermat, dengan peliputan yang luas. Oleh karena itu kerja sama antar berbagai organisasi sangat diperlukan.

d) Penerbitan, ada kesempatan luas tersedia untuk penerbitan buku, jurnal, majalah dan sejenisnya dalam rangka mencari uang. Beberapa organisasi nirlaba di Indonesia telah sukses dalam penerbitan buku, jurnal, dan majalah yang sangat diminati masyarakat, misalnya buku tentang resep memasak, buku bacaan anak-anak dan lain sebagainya.

e) Peragaan busana, merupakan cara yang banyak diminati terutama oleh kaum perempuan. *Event* ini perlu penanganan yang cermat, bila mungkin menggunakan *event organizer*.

##### 5) Pembangunan Dana Abadi

Pada salah satu tahap dimana organisasi sudah berjalan dengan lancar, perencanaan pembangunan dana abadi sudah dapat dimasukkan dalam tujuan dan sasaran perencanaan strategic organisasi. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, misalnya menganggarkan secara teratur dalam anggaran tahunan organisasi, menyimpan kelebihan dana anggaran

tahunan organisasi, menyimpan kelebihan dana anggaran dalam deposito, mengadakan investasi di perusahaan yang bonafit dan aman dan lain sebagainya. Adalah suatu hal yang etis dan *professional* bahwa pengelolaan dana abadi itu dijalankan dengan cermat, akuntabel, dipertanggungjawabkan kepada pengurus dan donatur, serta dana yang digunakan untuk program dan operasional organisasi hanya dana hasil deposito dan investasi, bukan kapitalnya.

Berdasarkan beberapa strategi penggalangan dana yang dikemukakan oleh para ahli di atas, peneliti memilih menggunakan teori mengenai strategi penggalangan dana menurut Aziz Muslim dikarenakan teori tersebut sangat sesuai dengan tema penelitian yang dilakukan. Teori oleh Aziz Muslim sesuai dengan pengertian dari strategi penggalangan dana, yangmana di dalamnya memuat unsur memberitahukan, mengingatkan, dan membujuk donatur.

Alasan lainnya yaitu dikarenakan penjelasan mengenai strategi oleh Aziz Muslim dipaparkan secara rinci serta mudah dipahami dan sesuai dengan perkembangan zaman modern sekarang, sehingga sangat cocok untuk menggunakan teori ini.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan

penelitian yang memberikan gambaran umum terhadap gambaran kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, sosial, organisasi dan faktor-faktor penggerak sosial lainnya terhadap objek yang diteliti.<sup>21</sup>

Data yang diperoleh menggunakan metode penelitian kualitatif tidak berupa data statistika atau angka, melainkan data deskripsi maupun berita yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar dengan melakukan penganalisisan serta pendeskripsian objek yang diteliti.<sup>22</sup>

Alasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dikarenakan ingin menggambarkan dan mendeskripsikan bagaimana strategi penggalangan dana wakaf yang dilakukan oleh Masjid Pogung Dalangan beserta hasil wakaf yang telah diperoleh. Melalui pendekatan ini diharapkan dapat membangun keakraban dengan subjek penelitian atau informan ketika mereka berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti berharap dengan menggunakan pendekatan ini mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan.

## 2. Sumber dan Jenis Data

### a. Data Primer

Data primer merupakan data dasar yang diperoleh peneliti dari orang pertama, dari sumber asalnya yang belum diolah dan

---

<sup>21</sup> Roni Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penelitian Skripsi dan Thesis* (Jakarta: PPM, 2005), hlm. 105.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2010).

diuraikan orang lain.<sup>23</sup> Data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara subyek penelitian, dan beberapa orang terdekat dengan subyek penelitian.

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu secara langsung, kemudian mencari tentang strategi penggalangan dana wakaf di Masjid Pogung Dalangan. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah takmir Masjid Pogung Dalangan Yogyakarta.

Adapun subyek sebagai sumber data primer adalah:

- 1) Ketua takmir Masjid Pogung Dalangan
  - 2) Bendahara Masjid Pogung Dalangan
  - 3) Jemaah Masjid Pogung Dalangan
- b. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan pengumpulan data untuk melengkapi data primer. Data ini didapatkan sesuai dengan literatur yang relevan dengan penelitian. Oleh karenanya, Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang dapat menunjang keberhasilan penelitian ini.

---

<sup>23</sup> Hilman Hadikusuma, *Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Ilmu Hukum*. (Bandung: Alfabeta, 1995), hlm. 65.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, alat pengumpul data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan sejumlah pertanyaan khusus secara tertulis”. Pentingnya observasi yakni kemampuan dalam menentukan faktor-faktor perilaku dan kemampuan agar dapat melihat reaksi individu yang diamati dalam kondisi tertentu.

Melalui observasi, peneliti belajar tentang suatu perilaku. Berkaitan dengan observasi yang dilakukan maka observasi yang digunakan yaitu observasi langsung terhadap subjek penelitian. Observasi langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai strategi penggalangan dana wakaf di Masjid Pogung Dalangan. Observasi ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan data yang lebih rinci mengenai strategi penggalangan dana wakaf.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan juga terwawancara. Pewawancara bertugas

mengajukan pertanyaan dan terwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan.<sup>24</sup> Wawancara sebagai bagian penting dalam penelitian kualitatif, sehingga peneliti dapat memperoleh data dari berbagai informan secara langsung.

Melalui wawancara, peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subjek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, yakni pertanyaan yang diberikan tidak bertitik pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Wawancara dilakukan kepada ketua takmir, bendahara, dan jemaah Masjid Pogung Dalangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan guna memperoleh, baik itu arsip, laporan wakaf, foto kegiatan, dalam hal ini peneliti akan berupaya mendokumentasikan beberapa hal yang berkaitan dengan strategi penggalangan dana wakaf di Masjid Pogung Dalangan, baik berupa catatan, alat perekam, serta dokumentasi berupa foto atau gambar

---

<sup>24</sup> Lexy Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2010), hlm. 186.



#### 4. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan dari setiap data yang diperoleh setelah melakukan wawancara dengan informan pada saat penelitian. Setelah itu data diuraikan ke dalam model uraian dasar untuk didapatkan rumusan kesimpulan berdasarkan data yang faktual. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif. Analisis kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan melihat situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau observasi mengenai masalah yang diteliti di lapangan.<sup>25</sup>

#### 5. Uji Keabsahan Data

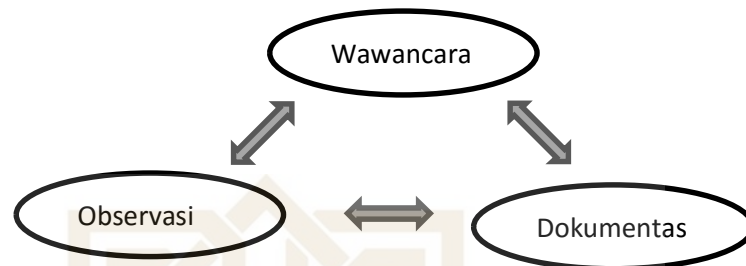
Uji keabsahan data digunakan sebagai usaha untuk mengukur tingkat validitas data yang sesuai dengan jalannya proses penyusunan penelitian. Validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik triangulasi, teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan validitas data dengan menggunakan dua atau lebih sumber untuk memperoleh gambaran tentang keadaan yang diteliti.<sup>26</sup> Oleh karena itu peneliti akan menggunakan dua jenis triangulasi yaitu:

---

<sup>25</sup> I Made Winarta, *Pedoman Penelitian: Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis* (Yogyakarta: Andi Winarta, 2006), hlm. 155.

<sup>26</sup> Herdiasyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2019), hlm. 201.

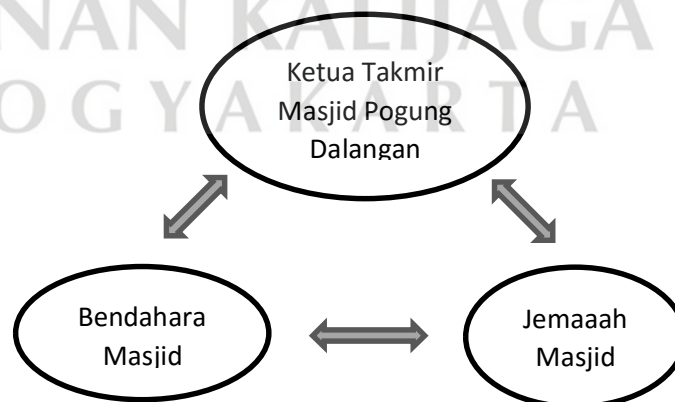
## a. Triangulasi Pengumpulan Data

**Gambar 1.1 Triangulasi Pengumpulan Data**

*Sumber:* Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen

Data yang diperoleh dari hasil wawancara diuji kebenarannya menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, begitupun sebaliknya. Jika terdapat perbedaan data, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang benar dengan melalui berbagai sudut pandang.

## b. Triangulasi Sumber Data

**Gambar 1.2 Triangulasi Sumber Data**

*Sumber:* Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen

Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Dalam tahap ini peneliti membandingkan informasi yang didapatkan dari Ketua Takmir Masjid Pogung Dalangan, Bendahara Masjid Pogung Dalangan dan Jemaah Masjid Pogung Dalangan guna memastikan data yang diperoleh telah valid atau sesuai dengan kenyataan yang terjadi.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi 3 bagian, yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Setiap bagian terdiri dari berbagai bab, yang mana masing-masing memuat sub-sub bab yang meliputi:

**Bab I** adalah pendahuluan yang memberikan gambaran secara menyeluruh tentang penelitian yang akan dilakukan. Pada bab pertama ini akan diketahui latar belakang peneliti melakukan penelitian, permasalahan yang menjadi titik fokus penelitian, tujuan dilakukan penelitian, manfaat yang diperoleh setelah penelitian, hasil temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan tema penelitian, serta metodologi yang digunakan dalam penelitian.

**Bab II** memaparkan gambaran umum tentang Masjid Pogung Dalangan yaitu secara letak geografis, sejauh mana perkembangan masjid, dan kegiatan yang dilakukan di masjid.

**Bab III** adalah hasil setelah melakukan penelitian. Pada bab ini akan dipaparkan temuan dari hasil penelitian lapangan yang akan diuraikan dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

**Bab IV** yaitu berisi kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah yang dicetuskan dalam bab pertama. Pada bab ini juga sekaligus berisi tentang saran atas dasar hasil penelitian sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan dakwah masyarakat di tempat penelitian.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas tentang “Strategi Penggalangan Dana Wakaf di Masjid Pogung Dalangan” maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

Masjid Pogung Dalangan merupakan salah satu masjid warga di Pogung yangmana dibangun secara gotong-royong oleh para warga pada tahun 1973. Seiring berjalannya waktu, masjid pengalami penuaan secara bangunan, sehingga pada tahun 2009 dilakukan perombakan total dan dilakukan pembangunan demi pembangunan menggunakan dana wakaf. Pembangunan masjid terus dilakukan melalui dana wakaf hingga sekarang Masjid Pogung Dalangan memiliki fasilitas yang memadai seperti, masjid telah luas dengan bangunan 3 lantai dilengkapi *Air Conditioner* di setiap lantainya, memiliki Rumah *tahfidz*, memiliki kantor yayasan, memiliki kendaraan operasional dan ambulans, bahkan memiliki program tebar wakaf untuk membantu masjid terpelosok yang membutuhkan dana wakaf, serta fasilitas lain dari upaya penghimpunan dana wakaf yang dilakukan Masjid Pogung Dalangan.

Strategi penggalangan yang dilakukan Masjid Pogung Dalangan dilakukan dengan berbagai strategi kampanye, *Face to face* dengan jemaah, dan mengadakan acara khusus. Masjid Pogung Dalangan tidak

menerapkan strategi *Direct mail* dan Pembangunan Dana Abadi. Masjid Pogung Dalangan dalam upaya penggalangan dana wakaf lebih memprioritaskan menggunakan strategi kampanye melalui internet hal ini ditandai dengan banyaknya akun sosial media yang dimiliki masjid, seperti Whatsapp, Twitter, Facebook, Website, *instagram* dan Youtube.

## B. Saran

Strategi penggalangan dana wakaf yang dilakukan Masjid Pogung Dalangan membawa kebermanfaatan bagi masyarakat Pogung maupun masyarakat disekitar masjid terpencil yang telah dibantu dengan adanya program tebar wakaf. Oleh karena itu untuk menebarkan kebermanfaatan yang lebih luas dalam pemanfaatan dana wakaf, hendaknya Masjid Pogung Dalangan memperbanyak program-program tebar wakaf di daerah terpencil selain di Gunung Kidul. Selain itu dikarenakan kepercayaan masyarakat kepada Masjid Pogung Dalangan, sekiranya Masjid Pogung Dalangan dapat mengadakan program wakaf guna pembangunan pondok pesantren dibawah naungan Masjid Pogung Dalangan dan program-program wakaf lainnya. Adapun saran dalam hal penelitian ini:

### 1. Bagi Masjid Pogung Dalangan

Strategi yang perlu dilakukan yaitu dengan memperbanyak informasi dan pelaporan terkait pengadaan wakaf menggunakan video pendek berdurasi dibawah 1 menit, kemudian diunggah melalui fitur reels di *instagram* serta fitur video short di Youtube. Hal ini digunakan untuk memperluas *audience* dan target donatur, mengingat



fitur tersebut dapat menjangkau ribuan bahkan jutaan masyarakat agar mengetahui informasi pengadaan wakaf tersebut secara *online*.

Masjid Pogung Dalangan hendaknya menggunakan strategi *direct mail* dalam penggalangan dana wakaf, yaitu dengan mengirimkan surat adanya penggalangan dana wakaf kepada suatu perusahaan atau lembaga tertentu yang tidak memberikan syarat terikat kepada masjid.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda dan dengan wawasan yang lebih terbuka lagi sehingga dapat memperkaya khasanah keilmuan tentang strategi penggalangan dana wakaf masjid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Kemenag *Online Qur'an dan Terjemahan* <https://quran.kemenag.go.id/>
- Abidah, Atik. *Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan Zis Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo*. Jurnal Stain Ponorogo, Volume 10 No. 1 2016.
- Abidin, Hamid dkk. *Membangun Kemandirian Perempuan Potensi dan Pola Derma Untuk Pemberdayaan Perempuan, Serta Strategi Penggalangannya*. Depok: PIRAMEDIA, 2009.
- Anifah, Siti. *Strategi Penghimpunan Dana (Fundraising), Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Uang di Dompot Dhuafa Jawa Timur*" Tesis (Program Studi Ekonomi Syariah, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021)
- Antonio, Syafi'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Arsam. *Monitoring dan Evaluasi Dakwah (Studi Terhadap Kegiatan "Dialog Interaktif" taakmir Masjid Ash-Shiddiq)*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol.1, No.1 2013.
- Ardiansyah, Fikri. *Strategi Penghimpunan Dana Wakaf Tunai di Masjid Taqwa Magelangan Ganjar Asri Metro Barat*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020.
- Assauri, Sofjan. *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

- Badan Wakaf Indonesia, *Buku Pintar Wakaf*, Jakarta: Badan Wakaf Indonesia, 2009
- Furqon, Ahmad. *Praktek Perwakafan Uang: di Lembaga Keuangan Syariah-Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) Bank Syariah Mandiri*. Semarang: IAIN Walisongo, 2010.
- Juliansyah, E. *Startegi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi*. *Jurnal Ekonomak*, 3(2), 2017.
- Hafiz, Muhammad. *Strategi Penggalangan Dana Wakaf Untuk Program Pengembangan Masjid Al-Madinah Pada Tabung Wakaf Indonesia Dompot Dhuafa*, Skripsi (Fakultas Ilmu Dakwah fan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Herdiasyah. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2019.
- Hilman Hadikusuma, *Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Ilmu Hukum*. Bandung: Alfabeta, 1995.
- Maleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Muhtarom, Zaini. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Al-amin Press, 1996

- Munawar, Zaid. *Filantropi Islam Rumah Sabilillah dan Penanamman Karakter Kepedulian Sosial Pada Siswa di SDIT An Najah Jatinom Klaten*. Elementary Jurnal, Vol 4, No. 2, 2018.
- Munawaroh, Ulfah. *Strategi Manajemen Fundraising Wakaf pada Yayasan Al-Ikhlash Ponorogo*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.
- Muzarie, Mukhlisin. *Hukum Perwakafan dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2010.
- Purwanto, April. *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*. Jakarta: Teras, 2009.
- Salim, Peter. *Salim's Collegiate Indonesia-English Dictionary*. Jakarta: Modern English Press, 2000
- Stainer, George dan Minner, Jhon Minner. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Erlangga, 1997
- Soedrajat, Setyo. *Manajemen Pemasaran Jasa Bank*. Jakarta: Ikras Mandiri Abadi, 1994.
- Tciptono, Fandi. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi, 2000.
- Proyek Peningkatan Zakat dan Wakaf, *Fikih Wakaf*. Direktorat Jenderal Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji Jakarta, 2003.
- Winarta, I Made. *Pedoman Penelitian: Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*. Yogyakarta: Andi Winarta, 2006.